

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data. Penelitian ini biasanya digunakan dalam suatu penelitian kualitatif, dengan demikian peneliti akan menggunakan sebuah penelitian lapangan yang bertujuan untuk dapat memperoleh data yang nyata.³⁵

Peneliti dalam sebuah penelitiannya ini menggunakan jenis kualitatif (*Qualitatif Research*), merupakan sebuah metode yang didalamnya berlandaskan pada suatu paradigma yang memandang sebuah fakta lapangan sebagai suatu yang utuh, holistik penuh dengan makna dan terdapat sebuah hubungan yang bersifat interaktif (*reciprocal*), pada jenis ini biasanya digunakan untuk meneliti suatu objek yang nyata tanpa ada suatu hal yang di rekayasa oleh peneliti.³⁶

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada catatan deskriptif kalimat secara rinci, lengkap, dan mendalam untuk menggambarkan sesuatu yang akan di teliti se³⁷hingga kalimat tersebut menjadikan timbulnya pemahaman yang lebih nyata tentang keadaan yang sebenarnya tanpa adanya angka atau frekuensi.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 289

³⁶ Sugiyono. 15

³⁷ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Dalam Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling" 2 (2). 2018.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami maupun rekayasa manusia. Dalam hal ini, gambaran dari kejadian yang ada tersebut merupakan gambaran kejadian untuk mengetahui proses pembentukan karakter siswa melalui implementasi metode pembiasaan keagamaan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok institusi atau masyarakat.³⁸ Kemudian objek dan sasaran penelitian adalah kasus atau masalah khusus. Artinya, metode studi kasus dirancang untuk menyelesaikan masalah bukan untuk menemukan atau menciptakan teori baru.³⁹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Penelitian ini akan mendeskripsikan proses yang dilaksanakan oleh sekolah dalam mengimplementai metode pembiasaan keagamaan bagi peserta didik agar terbentuk karakter yang baik.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pelaku utama dalam mengetahui dan menentukan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). 112

³⁹ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan, Dengan Studi Kasus* (Yogyakarta: Gava Media, 2014). 85

diposisikn sebagai observer (orang yang melakukan observasi).⁴⁰ Peneliti secara langsung melakukan proses penelitian di lapangan untuk mencari dan mendapatkan data dan sumber data dalam menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tenggerkidul 2 Pagu Kabupaten Kediri, tepatnya di Desa Tengger kidul, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di SD Negeri Tenggerkidul 2 mempunyai visi “Mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global.” Salah satunya dengan mengadakan kegiatan keagamaan setiap pagi, sehingga dianggap perlu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai pembentukan karakter siswa.

D. Data dan Sumber Data

a. Pengertian Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi. Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak

⁴⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

yang berkaitan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Menurut Miles dan Huberman, sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Manusia sebagai sumber data merupakan informan, yaitu pelaku utama dan bukan pelaku utama. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan selebihnya adalah sumber data tambahan. Seperti, foto dan statistik. Menurut Sugiyono bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik Sekolah Dasar Negeri Tenggerkidul 2 Pagu Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau orang lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).
225

untuk kepentingan penelitiannya.⁴² Sumber data sekunder ini berfungsi sebagai penunjang dan pelengkap data primer. Sumber data yang dimaksudkan adalah dokumen-dokumen sekolah dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴³ Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁴⁵

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke

⁴² Dr Umar Sidiq, M Ag, Dan Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," T.T., 165–66.

⁴³ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 96.

⁴⁴ Sidiq dan Choiri, Metode Penelitian, 96.

⁴⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 26,

lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁶

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai fasilitas dan dokumen pendukung pembentukan karakter pada siswa serta proses pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung pembentukan karakter yang telah diterapkan siswa, guru, kepala sekolah, serta warga di lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴⁷

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memanfaatkan informasi dari narasumber terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data outentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya.⁴⁸ Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini ialah untuk mengumpulkan data-data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan. Demikian halnya dengan perekaman data tentang profil sekolah atau dokumen sekolah yang lainnya, digunakan untuk melengkapi

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 97

⁴⁷ sidiq, Ag, Dan Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," 61–62.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 231.

dan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi. Adapun hal-hal yang didokumentasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan
2. Dokumen-dokumen data sekolah
3. Struktur organisasi, visi misi dan papan informasi sekolah
4. Kegiatan peserta didik dan guru saat di sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yakni peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan panduan wawancara sebagai instrumen pendukung.

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yakni peneliti sendiri, dimana peneliti terus terlibat langsung dalam pengembangan kerangka atau rancangan, tahap pelaksanaan mulai dari proses pengumpulan data hingga analisis data, yang dilanjutkan dengan melakukan pelaporan hasil penelitian.

b. Instrumen pendukung

Instrumen pendukung pada penelitian ini yakni pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan pengambilan data. Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Tenggerkidul 2 Pagu Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah

dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis.⁴⁹ Triangulasi informasi digunakan bagaikan proses menguatkan derajat keyakinan (daya dapat dipercaya/ validitas) serta konsistensi (reliabilitas) informasi, dan berguna pula bagaikan perlengkapan bantu analisis informasi di lapangan.⁵⁰ Dalam penelitian ini digunakan tiga triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan langkah untuk memeriksa validitas data yang telah dikumpulkan dari beragam sumber informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi beberapa informan yang terlibat langsung dengan lingkungan penelitian. Diantara informan tersebut adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, serta peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda. Yaitu melalui perbandingan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan langkah untuk memeriksa validitas data dengan melakukan konfirmasi menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau pendekatan lainnya dalam beragam waktu atau

⁴⁹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 147.

⁵⁰ Alfansyur and Mariyani. 148

situasi. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini akan dipilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data.

b. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan atau merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data peneliti harus menyusun informasi secara teratur dan runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan mudah dipahami tentang suatu kejadian dan peristiwa yang terkait dengan program literasi dalam peningkatan mutu

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion/Verification)

⁵¹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 89.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung.⁵² Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian berikut beberapa tahapan yang dilakukan:

1. Tahap Pra Penelitian

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yakni;

- 1) Menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal dengan bimbingan dan persetujuan dari dosen pembimbing.
- 2) Memilih subjek penelitian yakni siswa Sekolah Dasar Negeri Tenggerkidul 2 Pagu Kediri
- 3) Mengurus surat izin penelitian dari lembaga yang bersangkutan yakni Sekolah Dasar Negeri Tenggerkidul 2 Pagu Kediri
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, meliputi pedoman wawancara.

⁵² Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif," t.t., 141.

2. Tahap Pengumpulan Data

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yakni;

- a) Melakukan kegiatan wawancara secara tidak terstruktur kepada subjek penelitian.
- b) Mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yakni;

- a) Mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara
- b) Mereduksi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara
- c) Menyajikan data dalam bentuk teks narasi.
- d) Menyimpulkan atau memverifikasi data yang telah di analisis untuk disesuaikan dengan konsep dalam penelitian ini.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat hasil pembahasan dan kesimpulan dari analisis data.
- b) Menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan prosedur pelaporan yang sudah ditentukan agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.